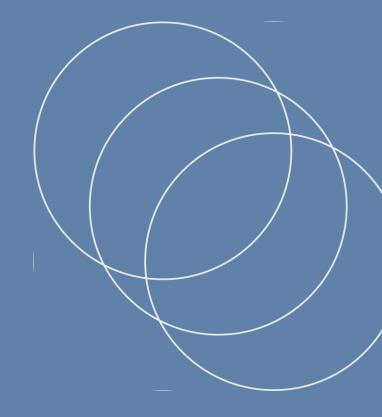
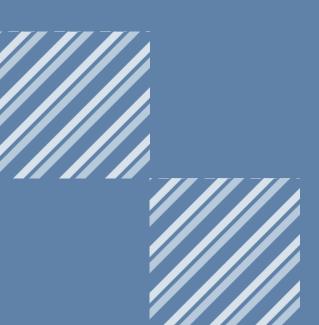
ANALISIS REGRESI BERGANDA PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, TINGKAT INFLASI, PEREDARAN UANG, NILAI IMPOR, DAN NILAI EKSPOR TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

STUDI KASUS DI INDONESIA TAHUN 2021 - 2023



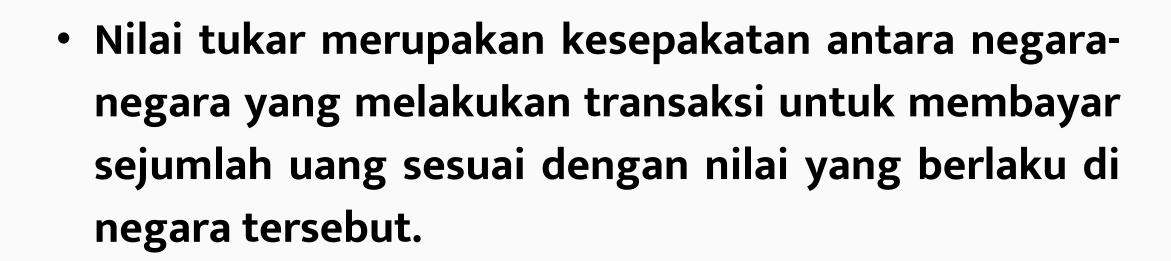


PENDAHULUAN





Latar Belakang



 Nilai tukar mempunyai peran yang cukup penting untuk pengambilan kebijakan dalam aktivitas perekonomian terbuka.



Latar Belakang

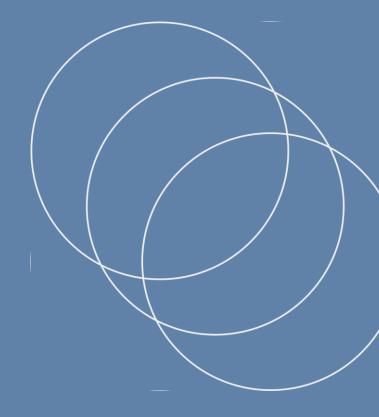
- Nilai tukar Rupiah Indonesia per Dolar Amerika Serikat setiap saat selalu mengalami perubahan baik itu melemah ataupun menguat.
- Perubahan nilai tukar rupiah sangat penting untuk diperhatikan karena jika rupiah jatuh terhadap mata uang asing akan berdampak sangat negatif bagi perekonomian Indonesia dan juga pasar modal.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai tukar rupiah bisa disebabkan oleh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, peredaran uang, serta nilai ekspor dan impor.



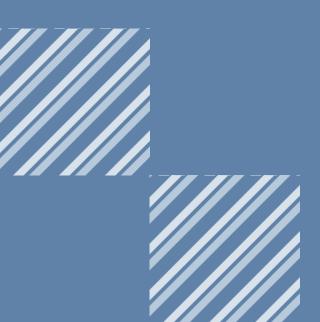
Tujuan

Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, peredaran uang, nilai ekspor dan impor terhadap nilai tukar Rupiah Indonesia menggunakan metode analisis regresi berganda.





METODE





Objek Penelitian



Metode Penelitian

Analisis Regresi Berganda



Variabel Respon

Nilai Tukar Rupiah (Y)



Variabel Regressor

- Tingkat suku bunga (X1)
- Tingkat Inflasi (X2)
- Peredaran Uang (X3)
- Nilai Ekspor (X4)
- Nilai Impor (X5)



Tujuan Penelitian

menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, peredaran uang, dan nilai ekspor terhadap nilai tukar Rupiah Indonesia menggunakan metode analisis regresi berganda



Bentuk Dasar Model Persamaan

Analisis Regresi Berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Dimana;

Υ	=	Variabel Respon
а	=	konstanta
β	=	Variabel Penjelas
X	=	Variabel Regresi
е	=	Error/Galat



Tahapan Penelitian



Tahapan Satu

Mengumpulkan dan menganalisa data



Tahapan Dua

Melakukan pengolahan data



Tahapan Tiga

Pengujian asumsi klasik terhadap data, dengan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas

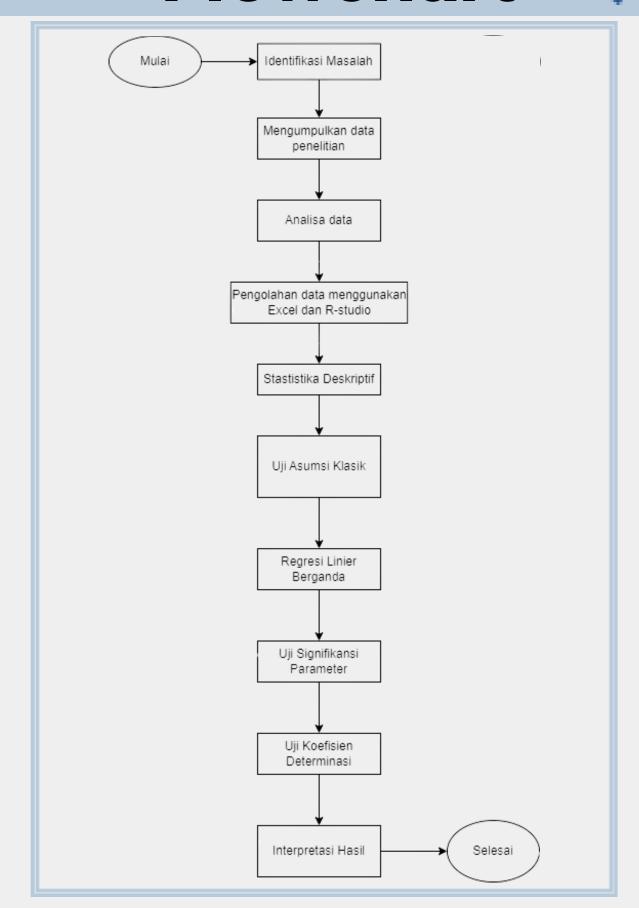


Tahapan Empat

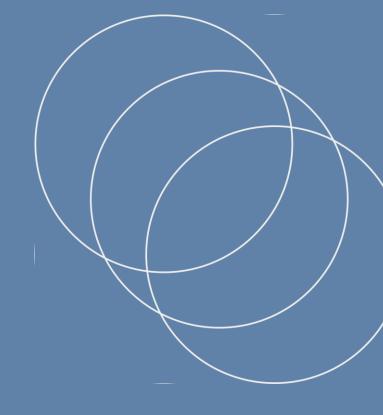
Melakukan uji
signifikansi parameter
dengan uji F, uji T, dan
koefisien determinasi
serta menganalisa model
hasil analisis regresi
berganda



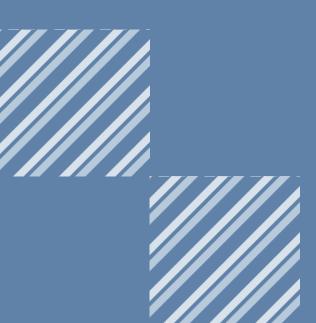
Flowchart Q







HASILDAN PEMBAHASAN



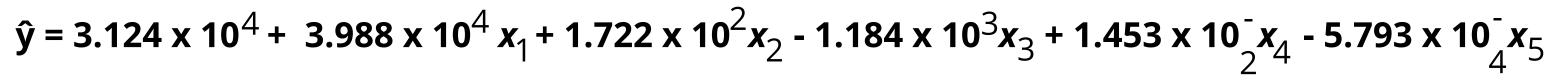


Ukuran Statistik	Tingkat suku bunga	Tingkat Inflasi	Peredaran Uang	Nilai Ekspor	Nilai Impor
Minimum	0.03500	0.260	6767408	15255	13265
Maksimum	0.06000	5.510	8826531	27929	193282
Mean	0.04444	1.761	7853808	21731	23041
Median	0.03625	1.220	7894188	21852	18641
Standar Deviasi	0.01089087	1.469257	0.07457568	3037.349	29279.05



ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Intercept	Estimate	Std.Error	T value	Pr(> t)
Пистосри	3.124 x 10 ⁴	2.142 x 10 ⁴	1.458	0.155
X ₁ (Tingkat Suku Bunga)	3.988 x 10 ⁴	7.969 x 10 ³	5.005	2.30 x 10 ⁻ 5
X ₂ (Tingkat Inflasi)	1.722 x 10 ²	3.018 x 10 ¹	5.705	3.19 x 10 ⁻ 6
X ₃ (Peredaran Uang)	-1.184 x 10 ³	1.391 x 10 ³	-0.851	0.401
X ₄ (Nilai Ekspor)	1.453 x 10 ⁻ ₂	2.103 x 10 ⁻ ₂	0.691	0.495
X ₅ (Nilai Impor)	-5.793 x 10 ⁻ ₄	1.161 x 10 ₄	-0.499	0.621







	F _{hitung}	P-value	F _{tabe}
Uji F	41.18	1.498e ⁻¹²	4.08

F hitung > F tabel ; 41.18 > 4.08

Terdapat min satu variabel terikat berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas yaitu variabel tingkat suku bunga.



UJI SIGNIFIKANSI PARAMETER

UJI T

Variabel Independen	Nilai T hitung
Inflasi	5.705
Uang Beredar	-0.851
Tingkat Suku Bunga	5.005
Nilai Impor	-0.499
Nilai Ekspor	0.691

Ada **3 variabel bebas** yang secara parsial **berpengaruh** signifikan terhadap variabel dependen.



UJI R-SQUARE

Residual standard error: 195.8 on 30 degrees of freedom Multiple R-squared: 0.8728, Adjusted R-squared: 0.8515

F-statistic: 41.18 on 5 and 30 DF, p-value: 1.498e ₁₂

Nilai Multiple R-Square adalah 0.8728 yang memiliki arti variabel independen sebanyak 87.28% dipengaruhi oleh Inflasi, Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga, Nilai Impor, dan Nilai Ekspor. Sedangkan 12.72% lagi diterangkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



UJI NORMALITAS

Shapiro-Wilk normality test

data: sisa W = 0.97406, p-value = 0.5464 P-Value (0.5464) > Alpha (0.05) W (0.97406) < 1

Disimpulkan data berdistribusi secara normal dan asumsi terpenuhi.





Durbin-Watson test

data: modelreg

DW = 1.3429, p-value = 0.004518

alternative hypothesis: true autocorrelation is greater than

J

Tidak terdapat autokorelasi pada residual dan asumsi terpenuhi.



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Breusch-Pagan test

data: modelreg BP = 8.2646, df = 5, p-value = 0.3804 P-Value (0.3804) > Alpha (0.05)

Model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas atau **homoskedastisitas**.



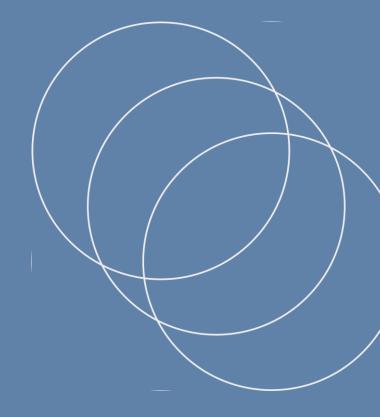
UJI MULTIKOLINEARITAS

Inflasi 1.795252 Uang Beredar 9.830549 Tingkat Suku Bunga 6.877098 Nilai Impor 1.054948

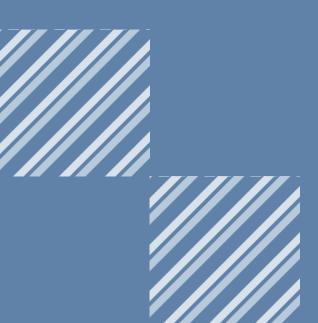
Nilai Ekspor 3.726690

Berdasarkan nilai VIF dari 5 variabel tersebut **tidak ada yang melebihi 10** sehingga memiliki arti **tidak terjadinya multikolinearitas**.





PENUTUP





Kesimpulan

- Variabel tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai ekspor berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai tukar rupiah.
- Nilai Multiple R-Square adalah 0.8728 yang memiliki arti sebanyak 87.28% dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan 12.72% lagi diterangkanoleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



Terima Kasih